

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada. (Malcong:2007)

Sedangkan pendekatan fenomenologi adalah pandangan berpikir yang menekankan pada pengalaman-pengalaman subyektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia. (Moleong:2017)

Penggunaan metode ini karena penelitian berfokus pada analisis aspek ergonomi dan antropometri. Adapun pendekatan fenomenologi dimaksudkan untuk mengetahui gambaran penerapan manajemen risiko di ruang *filig* berdasarkan pengalaman yang dimiliki oleh petugas.

B. Subyek penelitian

1. Informan

Informan pada penelitian ini berjumlah 4 orang, yaitu :

2 orang petugas *filig*

1 orang kepala rekam medis

1 orang kepala puskesmas

2. Teknik pemilihan informan

Informan dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling, yaitu cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Wagir kabupaten Malang.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

| No. | Kegiatan | Tahun 2021 | | | | | Tahun 2022 | | |
|-----|--|------------|------|-----|-----|-----|------------|-----|-----|
| | | Agust | Sept | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar |
| 1. | Pengajuan judul LTA | | | | | | | | |
| 2. | Studi pendahuluan | | | | | | | | |
| 3. | Pembuatan proposal LTA | | | | | | | | |
| 4. | Seminar proposal | | | | | | | | |
| 5. | Revisi seminar proposal | | | | | | | | |
| 6. | Pengurusan izin penelitian | | | | | | | | |
| 7. | Pengambilan data (observasi dan wawancara) | | | | | | | | |
| 8. | Penyusunan Laporan | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|-----|----------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 9. | Seminar Hasil | | | | | | | | |
| 10. | Revisi laporan | | | | | | | | |

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut/nilai/sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono:2017)

Pada penelitian ini variable dependen yaitu analisis penerapan aspek ergonomi dan antropometri, dengan variable independent:

1. Manajemen risiko
2. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

| Variabel Penelitian | Sub Variabel Penelitian | Definisi Operasional |
|---|-------------------------|--|
| Penerapan aspek Ergonomi dan antropometri ruang <i>filing</i> | | Pelaksanaan suatu upaya yang bertujuan untuk mengurangi atau mencegah terjadinya cedera atau kecelakaan dan kerugian finansial dikarenakan ruang kerja petugas <i>filing</i> kurang memperhatikan aspek ergonomic dan antropometri untuk |

| | |
|---|--|
| | memaksimalkan kerja petugas |
| Manajemen risiko | Kegiatan atau upaya untuk menanggulangi risiko yang kemungkinan muncul di ruang <i>filing</i> agar tidak terjadi kerugaian yang besar. |
| Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Upaya dasar untuk melindungi diri dan petugas lain dari paparan penyakit yang kemungkinan ada di ruang <i>filing</i> . |

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian menggunakan jenis data primer dimana data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari informan. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari informan yang berada di ruang *filing* rawat jalan Puskesmas Wagir. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi.

a. Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara in-dept interview, tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2017).

b. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap petugas dan lingkungan ruang *filing* untuk mengidentifikasi faktor risiko yang ada di ruang *filing* berdasarkan aspek ergonomic, antropometri dan K3 Puskesmas Wagir.

G. Alat Ukur atau Instrument dan Bahan Penelitian

Alat ukur atau instrument dan bahan penelitian yang digunakan:

- i. Pedoman wawancara
- ii. Pedoman observasi
- iii. Alat perekam suara
- iv. Catatan observasi

H. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan, seperti:

1. Tahap Persiapan

Konsultasi dan diseminasi, penentuan waktu penelitian, mengajukan proposal dan izin penelitian, memilih dan menentukan informan yang akan dijadikan sumber data dan membuat pedoman wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah rangkaian proses persiapan selesai, Peneliti memasuki tahap penelitian. Pada tahap pelaksanaan ini, Peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Peneliti yaitu berupa wawancara dan observasi.

3. Tahap Lanjutan

Melengkapi data yang masih diperlukan, membuat laporan hasil penelitian kemudian memaparkan hasil penelitian.

I. Manajemen Data

1. Mengumpulkan data

Semua data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan informan dan hasil observasi ruang *filing* peneliti harus mengumpulkan data dan memilah.

2. Mengolah data

Semua data yang peneliti dapatkan harus diolah terlebih dahulu untuk mengetahui data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan karena wawancara dilakukan secara wawancara mendalam.

3. Mengedit data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan penyuntingan untuk memeriksa kesesuaian data yang diperoleh dengan yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan berupa faktor dan pengendalian risiko serta pengelolaan manajemen risiko di ruang *filing* berdasarkan aspek ergonomic, antropometri dan K3 Puskesmas Wagir Kabupaten Malang.

4. Mengentry data

Semua data yang diperoleh peneliti ketika wawancara dan observasi dilakukan pengentryan data untuk menghasilkan data yang dapat dan mudah dipahami serta memiliki arti.

5. Menganalisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tema. Analisis tema (Moleong, 2017) merupakan seperangkat prosedur untuk memahami secara holistik pemandangan yang sedang diteliti. Sebab setiap kebudayaan terintegrasi dalam beberapa jenis pola yang lebih luas. Pada hasil analisis tema dapat ditarik benang merah untuk mendapatkan gambaran penerapan manajemen risiko di ruang *filing* berdasarkan aspek ergonomic, antropometri dan K3 Puskesmas Wagir Kabupaten Malang.

6. Penyajian data

Peneliti melakukan penyajian data dengan cara mengelompokkan data yang merupakan hasil wawancara disajikan dalam bentuk transkrip wawancara dan data yang merupakan hasil observasi disajikan dalam bentuk deskripsi gambaran hasil temuan observasi.